

**MEKANISME TRANSMISI GONCANGAN PEREKONOMIAN DUNIA  
TERHADAP SIKLUS BISNIS PEREKONOMIAN INDONESIA:  
PENDEKATAN *STRUCTURAL VECTOR AUTOREGRESSION (SVAR)***

*Achmad Tohari dan M. Maula al'Arief*

Peneliti pada The Institute for Social, Economic, and Industrial Development  
(ISEID) dan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

**ABSTRACT**

*No country is isolated from the world economy and external shocks are becoming increasingly important. This paper identify the sources of macroeconomic fluctuations in Indonesia business cycles, and measures two specific shocks that could be transmitted from world to domestic economy: a world inflation shock and a world real interest rate shock. A structural VAR approach is used with non-recursive contemporaneous restrictions. This analysis show that both world inflation and world interest rate shock have effects on the fluctuation Indonesian economy.*

*Keywords : Macroeconomic fluctuation; Business cycles, and Stuctural VAR*

**1. PENDAHULUAN**

Pada era perekonomian global, interaksi ekonomi antarnegara merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan ekonomi yang semakin terbuka. Dengan semakin besarnya keterkaitan antar-negara, maka semakin terbuka pula perekonomian, seperti tercermin pada peningkatan transaksi perdagangan dan arus modal antarnegara. Seperti halnya Indonesia, sebagai perekonomian kecil terbuka perekonomiannya tidak dapat dilepaskan dari pengaruh perekonomian global.

Kondisi perekonomian global, terutama yang diakibatkan oleh meningkatnya harga minyak dunia dan siklus pengetatan kebijakan moneter global, pada akhir-akhir ini menyebabkan upaya menjaga momentum stabilitas ekonomi makro mengalami gangguan yang cukup berarti. Dengan penerapan rezim nilai tukar mengambang bebas, tugas otoritas moneter dalam menjaga stabilitas akibat goncangan perekonomian global juga semakin berat. Secara teoretis, penerapan nilai tukar mengambang bebas akan menyebabkan goncangan perekonomian dunia secara langsung dapat ditransmisikan kepada perekonomian domestik. Hal itu menyebabkan kondisi perekonomian menjadi semakin rentan terhadap goncangan dari perekonomian global (Jimenez: 2001).

Untuk mengurangi dampak goncangan perekonomian dunia terhadap perekonomian Indonesia, dibutuhkan kebijakan moneter yang efektif dan efisien. Dalam